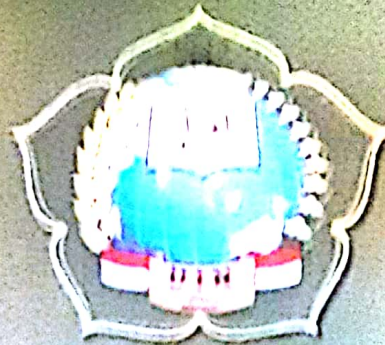


Volume III No. III Jan-Des 2015

ISSN : 2433 - 1391



# PERENIAL

*Jurnal Multicultural & Multireligius*



Uteriblan  
Dipusat Program Studi  
Perbandingan Agama  
ENRUCITAS USTHOLLEDDIN DAN SUDDI EL-ANI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
MEDAN  
Alamat: Jl. W. M. Sudirman No. 101, Medan, Sumatera Utara



# PERENIAL

*Jurnal Multikulturalisme & Multireligius*  
Volume III No. 3 Jan-Des 2015

## DAFTAR ISI

### KATA SAMBUTAN

*Dr. Hj. Dahli Lubis, MA*

### KATA PENGANTAR

*Dra. Husna Sari Siregar*

### GAGASAN UTAMA

#### MENGUJI REGULASI KEBEBASAN BERAGAMA DI INDONESIA

*Dr. H. Arifinsyah, M.Ag \_\_\_\_\_ 1*

#### SIMBOLISME DALAM STUDI KEAGAMAAN

*Maraimbang Daulay, MA \_\_\_\_\_ 17*

#### PENGARUH KEBUDAYAAN TERHADAP AGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL

*Endang Ekowati, MA \_\_\_\_\_ 24*

#### PERAYAAN *AADHI TIRUVIZHA* UMAT HINDU DI SHRI MAHA KALIAMMAN KUIL TANJUNG MARULAK-TEBING TINGGI

*H. Sugeng Wanto, MA \_\_\_\_\_ 31*

#### KERUKUNAN UMAT BERAGAMA SEBAGAI LANGKAH AWAL MENYELESAIKAN BERBAGAI KONFLIK ANTAR UMAT BERAGAMA

*Zulkarnaen, MA \_\_\_\_\_ 36*

#### IMPREALISME BARAT DAN KEMAJUAN DUNIA ISLAM PADA ABAD 21

*Suheri Harahap, M.Si \_\_\_\_\_ 46*

#### SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI AGAMA

(Menuju Pendekatan Empiric dalam Studi Agama)

*Elfy Warnisyah Harahap, MA \_\_\_\_\_ 54*

### ANALISIS KEAGAMAAN

#### DOA DAN ZIKIR SEBAGAI PELENGKAP TERAPI MEDIS BAGI KORBAN NARKOBA

*Dr. H. Wirman, MA \_\_\_\_\_ 82*

#### KITAB KUNING: MEMBANGUN APRESIASI YANG TEPAT

*Drs. H. Syukri, M.Ag \_\_\_\_\_ 101*

---

*Perenial: Jurnal Multikulturalisme & Multireligius*

## PERAYAAN AADHI TIRUVIZHA UMAT HINDU DI SHRI MAHA KALIAMMAN KUIL TANJUNG MARULAK-TEBING TINGGI

H. Sugeng Wanto, MA

### Abstract

Each religious community has a celebration (celebration), which is considered sacred (sacred) to prove its proximity to God. Every religion has a purpose, for Hindu religious purposes it may be formulated broadly to two: first, to achieve the happiness of the world is called a black universe. Jagat meaningful world and a black meaningful for both. Jagat hita means good in the world. Second, to achieve spiritual or inner happiness is called moksha, the mental and spiritual state in which the ultimate goal of spiritual life can be achieved or realized, the excitement of the state of mind in which a state of happiness really felt. This goal shows that in Hinduism, God is a crucial issue in bringing someone into the path of perfection up to moksha or nirvana

Kata Kunci: Aadhi Tiruvizha, Umat Hindu.

### Pendahuluan

Setiap umat beragama mempunyai perayaan (*celebration*) yang dianggap sacral (*sacred*) untuk membuktikan kedekatannya kepada Tuhan. Setiap agama mempunyai tujuan, bagi umat Hindu tujuan agama itu dapat dirumuskan secara garis besar kepada dua: pertama, untuk mencapai kebahagiaan dunia yang disebut jagat hita. Jagat bermakna dunia dan hita bermakna baik. Jagat hita berarti kebaikan di dunia. Kedua, untuk mencapai kebahagiaan rohani atau batin yang disebut *moksa*<sup>1</sup>, satu keadaan mental dan rohani di mana tujuan pokok dari kehidupan rohani dapat dicapai atau direalisasikan, satu kegembiraan keadaan batin di mana keadaan bahagia benar-benar dirasakan.<sup>2</sup> Tujuan ini menunjukkan bahwa dalam agama Hindu, Tuhan menjadi persoalan krusial dalam mengantarkan seseorang ke pada jalan kesempurnaan sampai kepada *moksa* atau *nirvana*.

Salah satu perayaan yang membawa diri dekat dengan Tuhan dalam komunitas umat Hindu adalah Aadhi Tiruvizha. Penelitian ini dilaksanakan khususnya di lingkungan kuil Shri Maha Kaliamman, Tanjung Marulak-Tebing Tinggi di mana pengikutnya tidak hanya di sekitar Tanjung Marulak-Tebing Tinggi itu saja namun dari berbagai daerah termasuk Perbaungan-Serdang Bedagai.<sup>3</sup>

Bila dilihat dari proses ritualitas yang dilakukan, perayaan Aadhi Tiruvizha ini hampir sama dengan perayaan dalam komunitas umat Hindu di India yaitu Durga Puja.

<sup>1</sup>In Hinduism, the release of the soul from a cycle of rebirths. It is one of the four acceptable goals of life for Hindus. Lihat Warren Matthews, *World Religions* (ttp.: Wadsworth Publishing Company, 1999), h.93

<sup>2</sup>Syahrin Harahap, *Sejarah Agama-agama* (Medan: Pustaka Widyasarana, 1994), h.91

<sup>3</sup>Aadhi Tiruvizha adalah perayaan sakral yang dilakukan setiap tahunnya dalam rangka Puja dan pelaksanaan nazar (niat) bermohon kepada Tuhan. Sebagaimana hasil wawancara penulis pada hari minggu, 16 November 2008 dengan salah seorang pemeluk agama Hindu yang bernama Mannur, usia 35 Tahun berdomisili di Perbaungan-Serdang Bedagai yang melaksanakan langsung perayaan tersebut pada minggu, 10 Agustus 2008.